

Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Moral Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang

Miftakhul Ainia¹, Dhikrul Hakim², Lilik Maftuhatin³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Jombang^{1,2,3}

*Email: miftakhulainia32@gmail.com; dhikrulhakim.fai.unipdu.ac.id@gmail.com; lilikmaftuhatin.fai.unipdu.ac.id@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 02-07-2025
Disetujui 06-07-2025
Diterbitkan 08-07-2025

ABSTRACT

Parental motivation refers to the encouragement or stimulus given by parents to their children, either consciously or unconsciously, to drive them to take certain actions to achieve desired goals. This study aims to investigate the influence of parental motivation on the religious morals of students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang. The type of research used in this study is quantitative with a field research approach. The population in this study consisted of 100 students in grade VIII. The researcher took a sample of 25 students. Data collection techniques used were interviews, questionnaires, and documentation, while data analysis techniques used descriptive analysis, prerequisite tests, and hypothesis testing. The results showed that the significance value (sig) was $0.000 < 0.05$, so the null hypothesis (H_0) was rejected. This indicates that there is a significant influence between parental motivation and student morals at Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang. The magnitude of the influence of parental motivation on student morals is 76.6%.

Keywords: Parent, Motivation, Religious morals

ABSTRAK

Motivasi orang tua merujuk pada dorongan atau stimulus yang diberikan oleh orang tua kepada anak, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk mendorong anak melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi orangtua terhadap moral religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif dengan pendekatan field research. Adapun populasi dalam penelitian ini terdapat 100 siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket, dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi orang tua dan moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang. Besarnya pengaruh motivasi orang tua terhadap moral siswa adalah sebesar 76,6%.

Katakunci: Orang tua, Motivasi, Moral Religius

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Miftakhul Ainia, Dhikrul Hakim, & Lilik Maftuhatin. (2025). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Moral Religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(4b), 2082-2091. <https://doi.org/10.63822/3kx51046>

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi manusia karena membantu individu memperoleh pengetahuan, meningkatkan kualitas diri, dan mengembangkan kreativitas. Terdapat tiga pilar yang saling mempengaruhi satu sama lain yakni pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat bekerja sama membentuk karakter anak. Keluarga menjadi fondasi utama pendidikan anak, dengan orang tua sebagai pendidik pertama yang berperan penting dalam membentuk pribadi anak. Orang tua memiliki tanggung jawab dan hak dalam merawat anak termasuk menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi, pendidikan, bimbingan, dan kasih sayang untuk membantu anak tumbuh kembang dengan baik serta siap menghadapi masa depan (Sopyan, 2023).

Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kesuksesan dan moral anak melalui motivasi dan perhatian. Peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter dan kesuksesan anak. Dengan memberikan motivasi yang kuat dan perhatian yang penuh, orang tua dapat membantu anak mencapai potensi terbaiknya dan mengembangkan moral yang baik. Oleh karena itu, orang tua perlu menjadi contoh yang baik dan memberikan bimbingan yang tepat untuk membentuk pribadi anak yang tangguh dan berakhlak mulia (Nisa, 2023). Jadi orang tua diharapkan menjadi teladan yang baik dan memberikan bimbingan yang efektif untuk membantu anak mencapai potensi maksimalnya dan mengembangkan nilai-nilai moral yang baik, sehingga anak tumbuh menjadi individu yang kuat dan berintegritas.

Motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan. Menurut M. Ngalim Purwanto, motif adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif dalam diri seseorang, yang mempengaruhi setiap tindakan manusia, baik yang penting maupun tidak, berisiko maupun tidak. Dengan kata lain, setiap tindakan manusia memiliki motivasi di baliknya (Rokhman, 2020). Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu (Hakim, 2022). Ini berarti motivasi melibatkan dorongan internal yang memicu seseorang untuk bertindak dan berusaha mencapai target yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Perintis Rejo Asri dapat disimpulkan bahwa anak yang mengalami kurangnya perhatian orang tua berakibat pada perkembangan moral anak. Anak yang mendapatkan perhatian yang cukup akan berdampak besar terhadap karakter dan nilai-nilai moral yang dimiliki anak di kemudian hari. Oleh karena itu orang tua merupakan pengasuh dan panutan utama bagi anak-anaknya, dan orang tua juga perlu memberikan perhatian yang cukup terhadap perkembangan moral anak-anaknya dengan memberikan nilai-nilai yang baik, memberikan pengawasan yang tepat, dan mencontohkan perilaku yang baik secara konsisten. Studi kuantitatif oleh Fitriani di SMP Negeri 11 Binjai menemukan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan moral anak, dengan kontribusi sebesar 39,8% dari keterlibatan dan motivasi orang tua. Berdasarkan penelitian, anak-anak yang mendapatkan dukungan dan motivasi kuat dari orang tua cenderung memiliki skor moral yang tinggi, yaitu rata-rata 97,84, sementara skor keterlibatan orang tua juga sangat tinggi, mencapai 97,24 (Abduh, 2017). Ini menunjukkan bahwa peran aktif orang tua sangat krusial dalam membentuk karakter anak. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku anak adalah kurangnya komunikasi dan kontrol dari orang tua, sehingga anak kurang memiliki sopan santun terhadap guru.

Riset sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Penelitian Ridho Ilahi mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga berkontribusi sebesar 59,7% terhadap pelanggaran disiplin siswa. Sementara itu, penelitian Anastasia juga menegaskan

bahwa pendidikan keluarga yang baik berdampak positif pada kedisiplinan siswa dalam mematuhi aturan (Yanti, 2025).

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama pertama, untuk mengetahui bentuk-bentuk motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang, kedua untuk mengetahui moral religius siswa di lembaga pendidikan tersebut, dan ketiga untuk mengetahui serta menganalisis seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap pembentukan dan pengembangan moral religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran penting motivasi orang tua dalam membentuk karakter religius siswa.

Manfaat penelitian ini secara teoritis yakni memberikan sumbangan pemikiran yang berarti dapat menambah keilmuan pendidikan dengan harapan dapat dijadikan bahan studi banding oleh peneliti lainnya. Manfaat secara praktis bagi peneliti yakni memberikan manfaat sebagai wawasan dan menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya dapat mengungkapkan pengaruh motivasi orang tua terhadap moral religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang. Manfaat bagi sekolah yakni dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta referensi sekolah dalam menghadapi permasalahan yang sama kedepannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang. Manfaat bagi guru yakni sebagai masukan untuk peningkatan dalam hal mendidik serta mengawasi siswa siswi pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang dengan metode kuantitatif melalui Field Research. Data dikumpulkan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap moral religius siswa. Populasi yang akan digunakan peneliti yaitu siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang yang berjumlah 100 siswa. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, jika jumlah objek penelitian lebih dari 100 orang, sampel yang diambil biasanya berkisar antara 10% hingga 25% atau lebih (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 25 siswa dari kelas VIII MTsN 6 Jombang, yang merupakan 25% dari total populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan wawancara, angket, dan dokumentasi.

Teknik wawancara yakni metode percakapan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menilai kondisi dan memperoleh data terkait variabel yang diteliti, dengan mewawancarai guru BK, dan siswa. Teknik Angket atau kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk mengetahui preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku mereka terkait topik tertentu. Teknik dokumentasi adalah studi dokumentasi membantu peneliti memahami fenomena melalui analisis data tertulis, seperti dokumen dan arsip, untuk mendapatkan informasi mendalam tentang konteks dan perkembangan terkait (Ardiansyah, 2023).

Bagian metode penelitian berisi metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang dipaparkan secara rinci. Naskah dengan data penelitian dalam jumlah besar yang tersimpan dalam basis data yang dapat diakses secara umum harus mencantumkan informasi spesifik mengenai basis data tersebut dan kode aksesnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah terkumpul melalui wawancara, angket, dan dokumentasi relevan kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap moral religius siswa.

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel, sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan hasil penelitian. Pengujian validitas tiap butir instrumen menggunakan rumus Product Moment dengan bantuan SPSS versi 20. Adapun ketentuan yaitu jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka item pertanyaan yang dinyatakan valid, jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 20 item pertanyaan valid.

Sedangkan perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan program SPSS dengan uji statistik, kriteria yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Jika nilai alpha lebih besar dari 0,60, maka variabel dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,60$, variabel tersebut tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas pada variabel (X) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,675 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel. Hasil dari uji reliabilitas pada variabel (Y) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,743 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (Y) dinyatakan reliabel.

Teknik analisis data digunakan untuk mengkaji kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis parametrik, dengan menghitung pengaruh variabel X (motivasi orang tua) terhadap variabel Y (moral religius). Analisis data dilakukan menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Hasil Analisis Penelitian

Uji Normalitas

Analisis ini dilakukan setelah memastikan terpenuhinya asumsi normalitas melalui uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian asumsi normalitas yang dilakukan:

Tabel 1. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.58755250
	Absolute	.115
Most Extreme Differences	Positive	.113
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.573
Asymp. Sig. (2-tailed)		.898

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,898 lebih besar dari α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Hubungan linier dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi (sig.) Deviation from Linearity. Jika nilai sig. lebih besar dari 0,05, maka kedua variabel memiliki hubungan linier. Sebaliknya, jika nilai sig. kurang dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tidak linier. Berikut adalah hasil uji linearitas penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Anova

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Moral Siswa * Motivasi Orangtua	Between Groups	(Combined)	328.440	12	27.370	5.384	.003
		Linearity	228.750	1	228.750	45.000	.000
		Deviation from Linearity	99.690	11	9.063	1.783	.167
	Within Groups		61.000	12	5.083		
	Total		389.440	24			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan antara variabel Motivasi Orangtua dengan Moral Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang yaitu $0,167 > 0,05$. Sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data tersebut berpola linier pada tingkat signifikansi α 5%.

Uji Heteroskedastisitas Data

Model regresi dianggap baik jika varians residualnya homogen atau tidak menunjukkan gejala

heteroskedastisitas. Dengan kata lain, model regresi yang ideal memiliki varians residual yang konstan di setiap pengamatan. Dasar pengambilan nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas tetapi sebaliknya, jika hasil yang didapatkan nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.144	2.324		1.353	.190
Motivasi Orangtua	-.074	.120	-.201	-.619	.542
Moral Siswa	.001	.127	.004	.011	.991

a. Dependent Variable: LN_RES

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan hubungannya dengan variabel lain melalui persamaan garis regresi. Dengan menggunakan persamaan ini, kita dapat mengetahui bagaimana perubahan pada satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.500	3.566		1.823	.081
Motivasi Orangtua	.724	.126	.766	5.722	.000

a. Dependent Variable: Moral Siswa

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien dan konstanta dalam persamaan regresi diperoleh dengan bantuan SPSS, yang kemudian dituangkan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b X$$

$$Y = 6,500 + 0,724 X$$

a = angka konstanta dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini sebesar 6,500. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa motivasi orangtua (X) mempengaruhi moral religius siswa (Y) adalah sebesar 6,500.

b = angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,724. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% motivasi orangtua (X), maka moral religius siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,724.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat dikatakan Motivasi Orangtua (X) berpengaruh positif terhadap Moral religius Siswa (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 6,500 + 0,724$. Hasil ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara Motivasi Orangtua terhadap Moral siswa di MTsN 6 Jombang.

Langkah berikutnya adalah melihat berapa (%) pengaruh yang diberikan variabel independen Motivasi Orangtua (X) terhadap variabel dependen Moral religius Siswa (Y). dalam hal ini kita mengacu pada nilai R square yang terdapat dalam hasil analisis regresi linier, yakni pada tabel “model Summary” berikut ini :

Tabel 5. Hasil Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.569	2.643

a. Predictors: (Constant), Motivasi Orangtua

Hasil Pembahasan

Motivasi Orangtua di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang

Hasil output tabel one sample test diketahui $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Skor total perhitungan variabel X (motivasi orangtua) yaitu 0,7744 atau 77,44% maka dapat disimpulkan bahwa motivasi orangtua di MTsN 6 Jombang termasuk kategori kuat. Motivasi orang tua yang kuat mengacu pada dorongan, semangat, dan pengaruh besar yang diberikan orang tua terhadap anak-anak mereka, terutama dalam hal pendidikan dan perkembangan. Motivasi ini tidak hanya sebatas kata-kata dukungan, tetapi juga tindakan nyata dan konsisten yang mendorong anak untuk belajar, berkembang, dan mencapai potensi terbaik mereka.

Moral Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang

Hasil output tabel one sample test diketahui Nilai sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Skor total perhitungan variabel Y (moral religius siswa) sebesar 0,7847 atau 78,47% berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa moral religius siswa di MTsN 6 Jombang termasuk kategori kuat, kuat dalam hal keyakinan yang teguh pada ajaran agama dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya, serta secara konsisten menerapkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan dan perilakunya sehari-hari.

Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Moral Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang

Hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang menunjukkan bahwa motivasi orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap moral religius siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai R square sebesar 0,766 yang menunjukkan hubungan searah dan kuat antara kedua variabel. Artinya, semakin kuat motivasi orang tua dalam hal agama, seperti memberikan dukungan, keteladanan, dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, semakin kuat pula moral religius anak. Sebaliknya, jika motivasi orang tua lemah dalam hal agama, maka moral religius anak juga cenderung lemah.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara motivasi orang

tua dan moral religius siswa diterima, sedangkan hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran orang tua dalam membentuk moral religius anak melalui motivasi dan keteladanan yang baik. Orang tua yang termotivasi dalam menjalankan ajaran agama cenderung akan membentuk anak-anak yang memiliki moral religius yang kuat pula. Oleh karena itu, motivasi orang tua menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Moral Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang, dapat disimpulkan beberapa hal berikut: Motivasi orang tua di MTsN 6 Jombang termasuk kategori kuat dengan nilai 77,44%. Ini menunjukkan bahwa orang tua memberikan dorongan dan semangat yang signifikan kepada anak-anak mereka dalam aspek pendidikan dan perkembangan. Moral religius siswa di MTsN 6 Jombang juga termasuk kategori kuat dengan nilai 78,47%. Artinya, siswa mampu menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua dan moral religius siswa di MTsN 6 Jombang. Nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut kuat. Besar pengaruh motivasi orang tua terhadap moral religius siswa adalah 76,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua memiliki peran penting dalam membentuk moral religius siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. Ismail, Fajri. Abu Mansur. (2025). Pengaruh Pola Asuh Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Karakter Religius Anak-Anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 1280-1290.
- Agus Syukur. (2020). Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat. *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*. 145-155.
- Ardiansyah, Risnita. (2023). Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*. 1-17.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Dhikrul. (2022). Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Muhammad, Imran. (2020). Moralitas dalam Perjalanan Sejarah Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. 715-725.
- Nisa, Uswatun. Dwi, Edo Cahyo. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Tk Rejo Asri. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*. 110-115.
- Purwanti, Eka. (2022). Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di Sdn 1 Mataram Ilir". "Skripsi". Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Rokhman, Mauhibur. Bullah, Habieb. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Perspektif Al Quran dan Hadis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 73-92.
- Rokhman, Mauhibur. Bullah, Habieb. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Perspektif Al Quran dan Hadis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 73-92.

- Sopyan, Arisal. Afif Shaleh. (2023). Motivasi Orang Tua terhadap Pembentukan Moral Siswa. *Journal Of International Multidisciplinary Research*. 69-73.
- Yanti, Yuli. Marimin. (2017). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa. *Economic Education Analysis Journal*. 329-338.
- Zahra, Maulida. Arsini, Yenti. (2023). Pentingnya Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)*. 38-47.